

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori secara objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang di ukur biasanya menggunakan instrumen, sehingga data yang berupa angka dapat di analisa menggunakan prosedur-prosedur statistikal (Creswell, 2013).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme ini memiliki variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel Tergantung (X) : Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa
- b. Variabel Bebas (Y) : Konformitas Teman Sebaya

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dalam suatu pengertian variabel, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa

Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa merupakan bagaimana cara peserta didik perguruan tinggi menjalani kehidupan dengan berorientasi pada kebahagiaan, kesenangan, dan kepuasan untuk menghindari perasaan negatif dengan menghabiskan uang dan waktu yang dimiliki sehari-hari. Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa di ukur melalui skala gaya hidup hedonisme yang

akan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek aktivitas, minat (interest), dan pendapat (opini). Semakin tinggi skor hedonisme yang diperoleh, maka semakin tinggi gaya hidup hedonisme yang dimiliki, begitu pula sebaliknya.

b. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas pada teman sebaya merupakan sebuah sikap berusaha menjadi bagian dari sebuah kelompok. Sehingga seseorang memiliki kecenderungan untuk mengubah perilaku dan sikap sesuai dengan apa yang benar menurut kelompok. Perilaku-perilaku yang muncul dari anggota kelompok akan mirip satu sama lain sesuai dengan kekompakan, kesepakatan atau komitmen yang ditentukan dari kelompok itu sendiri. Skala pengaruh konformitas teman sebaya akan disusun oleh peneliti menggunakan aspek-aspek konformitas teman sebaya yaitu kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok, dan ketaatan kelompok. Semakin tinggi skor konformitas teman sebaya yang diperoleh maka semakin tinggi konformitas teman sebaya yang terjadi, begitu pula sebaliknya.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Priyono (2007), populasi merupakan semua unit yang menjadi objek penelitian. Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan kriteria populasi sebagai berikut:

1. Minimal 2 kali dalam seminggu menghabiskan waktu bersama kelompok teman sebaya.

2. Minimal 2 kali dalam seminggu membeli barang yang bukan merupakan kebutuhan namun keinginan pribadi.
3. Sering menggunakan media sosial.

### 3.4.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling insidental. Sampling insidental ditentukan secara kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental ditemui peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika dirasa cocok sebagai subjek (Sugiyono, 2017).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan Skala Likert sebagai alat pengumpulan data karena subjek/responden dapat menyatakan sikap/tanggapan secara keseluruhan sehubungan dengan apa yang dialami (Neuman, 2013). Skala akan diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para subjek/responden dan bersifat rahasia. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa dan Skala Konformitas Teman Sebaya sebagai berikut:

#### 1. Skala Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek gaya hidup hedonisme.

- a. Aktivitas
- b. Minat
- c. Opini

Skala ini memiliki dua jenis item, yaitu item yang mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*). Dalam skala ini terdapat empat pilihan

jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan pada item *favorable* meliputi 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item *unfavorable*, 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3.1. Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa**

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Aktivitas	3	3	6
Minat	3	3	6
Opini	3	3	6
Jumlah	9	9	18

## 2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya:

- a. Kekompakan dalam kelompok
- b. Kesepakatan dalam kelompok
- c. Ketaatan dalam kelompok

Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan pada item *favorable* meliputi 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item *unfavorable*, 1 untuk

Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

### 3.2 Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kekompakan dalam kelompok	3	3	6
Kesepakatan dalam kelompok	3	3	6
Ketaatan dalam kelompok	3	3	6
Jumlah	9	9	18

### 3.6 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (2013:211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan sebuah instrumen. Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, dan instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah. Penelitian ini akan menggunakan teknik *Product-Moment*. Saat koefisien validitas item sudah diketahui, analisis selanjutnya akan dikoreksi menggunakan korelasi *Part-Whole*. Peneliti akan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows* untuk mempersingkat waktu dan memperoleh hasil data yang lebih akurat (Azwar, 2016).

Reliabilitas menunjukkan bahwa sebuah instrumen dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah terbukti baik dan konsisten (Arikunto, 2013). Untuk mengetahui reliabilitas skala gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan konformitas teman sebaya maka peneliti akan menggunakan teknik koefisien *Alpha-Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Azwar (2016) dan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa proses analisis data dapat dilakukan setelah seluruh data dari subjek/responden dan sumber lainnya sudah terkumpul. Peneliti akan menggunakan teknik korelasi *Product-Moment* dari Pearson menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows*.

